

## ABSTRAK

Pencurian kendaraan bermotor adalah kejahatan yang menurut angka resmi menonjol di Indonesia. Dugaan penyebabnya ialah karena kendaraan bermotor merupakan sarana vital dengan mobilitas tinggi yang sangat diperlukan untuk kehidupan di era modern ini. Selain itu dapat dikatakan bahwa hasil pembangunan secara keseluruhan belum dinikmati masyarakat secara merata, sehingga ada orang yang ingin memiliki kendaraan, sedangkan kemampuan membelinya belum memadai sehingga mereka mengambil jalan sendiri. Rumusan masalah yang diajukan yaitu upaya penyidik dalam mencari dan menemukan barang bukti tindak pidana pencurian sepeda motor di Polisi Resor Kudus dan kendala-kendala dan solusi penyidik dalam mencari dan menemukan barang bukti tindak pidana pencurian sepeda motor di Polisi Resor Kudus.

Penelitian ini merupakan penelitian hukum yuridis sosiologis. Analisa data yang digunakan adalah kualitatif yaitu suatu tata cara penelitian yang menghasilkan deskriptif-analisis. Adapun sumber dan jenis data dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari studi lapangan dengan wawancara dengan Kepolisian Resor Kudus. Dan data sekunder diperoleh dari studi kepustakaan

Berdasarkan hasil penelitian ini yaitu Upaya Penyidik dalam Mencari dan Menemukan Barang Bukti Tindak Pidana Pencurian Sepeda Motor di Polisi Resor Kudus. Tingkat tindak pidana pencurian kendaraan bermotor roda dua di kota Kudus selalu mengalami peningkatan. Hal ini sangat menambah kerja petugas penyidik untuk mencari barang bukti kendaraan bermotor roda dua. Dari hasil penelitian yang dilakukan pada kantor Polisi Resor Kudus, didapati bahwa peranan penyidik dalam mencari barang bukti hasil pencurian kendaraan bermotor roda dua adalah melakukan tindakan pertama dengan menuju TKP untuk melakukan penyelidikan dan penyidikan, penyidik mengoptimalkan tindakan-tindakan penyidik yaitu tindakan represif atau penindakan dan tindakan kuratif. Kendala-kendala dan Solusi Penyidik dalam Mencari dan Menemukan Barang Bukti Tindak Pidana Pencurian Sepeda Motor di Polisi Resor Kudus adalah Sarana dan prasarana kurang memadai. Barang bukti hasil kejahatan sering di jual. Kondisi geografis dan demografis yang ramai. Kelompok pelaku dalam kegiatannya berpindah-pindah. Masyarakat yang apatis dalam membantu pihak kepolisian. Dari kendala-kendala tersebut penyidik tetap akan melakukan tugasnya mencari dan menemukan barang bukti tindak pidana pencurian sepeda motor dengan solusi atau jalan terang, yaitu melalui Dukun (paranormal)

**Kata Kunci: Peran, Penyidik, Tindak Pidana, Barang Bukti, Pencurian**

## **ABSTRACT**

*Theft of motorized vehicles is a crime that according to official figures stands out in Indonesia. Allegedly the reason is because motorized vehicles are vital means with high mobility that are indispensable for life for life in this modern era. In addition, it can be said that the overall development results have not been enjoyed by the community evenly, so that there are people who want to own a vehicle, while the ability to buy it is not sufficient so they take their own path. The formulation of the proposed problem is the efforts of investigators in finding and finding evidence of criminal acts of theft of motorbikes at the Resort Police Kudus and the obstacles and solutions of investigators in finding and finding evidence of criminal acts of motorcycle theft at the Resort Police Kudus.*

*This research is a sociological juridical legal research. Analysis of the data used is qualitative, namely a procedure for research that produces descriptive analysis. The sources and types of data in this study are primary data obtained from field studies with interviews with the Resort Police Kudus. And secondary data is obtained from library studies.*

*Based on the results of this study, namely the Efforts of Investigators in Searching for and Finding Evidence of Crime of Motorcycle Theft in the Police of the Kudus Resort. The level of crime of theft of two-wheeled motorized vehicles in the city of Kudus always increases. This greatly adds to the work of investigating officers to look for evidence of two-wheeled motorized vehicles. From the results of research carried out at the Resort Police StationKudus, it was found that the role of investigators in finding evidence of theft of two-wheeled motorized vehicles was to take the first action towards TKP to conduct investigations and investigations, investigators optimize investigator's actions namely repressive action and prosecution and curative action. Constraints and Solution for Investigators in Finding and Finding Evidence of Crime Theft of Motorbikes at the Police of Kudus Resort are insufficient facilities and infrastructure. Proof of crime is often sold. Crowded geographical and demographic conditions. The group of actors in their activities move around. People who are apathetic in helping the police. From these constraints the investigator will continue to carry out his duties to find and find evidence of criminal acts of motorbike theft with solutions or clear paths, namely through shaman (paranormal).*

**Keywords: Role, Investigator, Crime, Evidence, Theft**

## KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah puji syukur penyusun panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat, rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PERAN PENYIDIK DALAM UPAYA PENCARIAN DAN PENEMUAN BARANG BUKTI TINDAK PIDANA PENCURIAN SEPEDA MOTOR(Studi kasus di Polres Kudus)”**.

Shalawat serta salam tercurah pada beliau Rasulullah SAW.

Skripsi ini ditulis sebagai satu syarat untuk memenuhi persyaratan Strata Satu (S1) Fakultas Hukum Jurusan Hukum Pidana Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

Penyelesaian skripsi ini disusun oleh penulis, penulis telah berusaha semaksimal menurut kemampuan, sebagai manusia menyadari adanya keterbatasan waktu, tenaga, biaya, pengetahuan dan sebagainya, maka peneliti menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Ir. H. Prabowo Setiyawan, MT, Ph.D, selaku Rektor Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
2. Bapak Prof. Dr. H. Gunarto, S.H, S.E, Akt., M. Hum, selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
3. Bapak Dr. H. Achmad Sulchan, S.H, M.H, selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini
4. Bapak Dr. H. Umar Ma'ruf, S.H., Sp.N.,M.Hum, selaku Wali Dosen saya yang telah mengarahkan saya untuk cepat menyelesaikan skripsi ini

5. Bapak Brigadir Januar Andry Hermawan SH, selaku Penyidik Kepolisian Resor Kudus yang telah memberikan ijin untuk penelitian dan melaksanakan wawancara.
6. Kedua orang tuaku tercinta bapak Agus Salim dan Erni Setyoningsi yang senantiasa mencintai, melindungi, mengasihi, dan mendoakanku yang tiada henti dalam penyusunan skripsi ini, serta dalam keikhlasan, keridhoan dan dorongan moral maupun materialnya, penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT mengampuni dosa-dosa beliau, semoga penyusun tergolong sebagai anak yang sholeh dan dapat bermanfaat bagi orang lain, agama, bangsa dan negara.
7. Kepada calon saya Dek Della Natasya Arviana, terima kasih karena telah mengambil satu tempat di hati dan menjadi penyemangat hidup.
8. Untuk teman supportku Dicky Ardiansyah dan Ikhya Ulummudin yang selalu memberikan motivasi.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian penyusunan skripsi ini

Rasa hormat dan terimakasih bagi semua pihak segala dukungan dan doanya semoga Allah SWT membalas segala kebaikan yang telah mereka berikan kepada penulis, Amiin.

Akhir kata penyusun ucapkan terimakasih banyak kepada semua pihak yang telah membantu dan semoga Allah SWT melimpahkan karunianya dalam setiap amal kebaikan kita dan diberikan balasan, Amiin.

Semarang, 2019

Penyusun

**Alfin Enggata**  
**NIM. 30301508910**